

KATALOG BPS: 1101002.3503110

# *Statistik Daerah* Kecamatan Trenggalek 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TRENGGALEK**

<https://trenggalekkab.bps.go.id>  
<http://trenggalekkab.bps.go.id>

KATALOG BPS: 1101002.3503110

# *Statistik Daerah* Kecamatan Trenggalek 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TRENGGALEK**

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN TRENGGALEK 2014

Katalog BPS :1101002.3503110

No. Publikasi :35035.14014

Ukuran Buku :17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman :v + 16 Halaman

Naskah : BPS Kabupaten Trenggalek

Gambar Kulit :Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Desain : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Sumber : Kecamatan Trenggalek

Diterbitkan oleh:

**BPS Kabupaten Trenggalek**

*Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya*



## Kata Sambutan

**BPS (Badan Pusat Statistik)** Kabupaten Trenggalek terus melakukan inovasi dalam pengembangan kegiatan statistik serta menyebarluaskan informasi. Dengan tujuan tersebut, BPS Kabupaten Trenggalek menjalankan visinya yaitu sebagai pelopor data statistik yang terpercaya untuk semua. Upaya yang dilakukan di daerah dengan menyusun serta menyajikan publikasi indikator terpilih yang merupakan penggambaran kondisi suatu wilayah. Publikasi tersebut diharapkan dapat membantu pengambil kebijakan dan pengguna data lainnya untuk memahami kondisi wilayahnya.

Saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Trenggalek 2014** ini. Saya berharap publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Trenggalek khususnya di Kecamatan Trenggalek.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita, amiin.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Trenggalek

**Dandut Supriyanto, SP**



## Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Trenggalek 2014** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek digunakan untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan dan potensi yang ada di Kecamatan Trenggalek. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih di Kecamatan Trenggalek yang dianalisis secara sederhana.

Materi yang disajikan dalam Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Trenggalek 2014** memuat berbagai informasi serta indikator terpilih terkait pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Trenggalek. Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Trenggalek 2014** ini diharapkan sebagai bahan rujukan dan evaluasi untuk mengembangkan perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Trenggalek khususnya Kecamatan Trenggalek.

Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk menyempurnakan penerbitan selanjutnya. Semoga publikasi ini bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan statistik dalam berbagai sektor pembangunan.

Trenggalek, Agustus 2014

KSK TRENGGALEK

**NANIK KUSUMAWATI**



## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim .....	1	6. Pertanian .....	11
2. Pemerintahan.....	3	7. Pertambangan .....	13
3. Penduduk.....	5	8. Industri Pengolahan .....	14
4. Pendidikan .....	7	9. Transportasi dan Komunikasi.	15
5. Kesehatan.....	9	10. Perdagangan .....	16

<http://trenggalekkab.bps.go.id>

<https://trenggalekkab.bps.go.id>  
<http://trenggalekkab.bps.go.id>



# GEOGRAFI

# 1

## Dataran.

Kecamatan Trenggalek berada di daerah dataran dengan jenis tanah yang sama baik di daerah bagian utara, timur, selatan dan barat yaitu tanah mediteran

Kecamatan Trenggalek merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, tepatnya berada di bagian tengah Kabupaten Trenggalek. Secara geografis terletak diantara  $111^{\circ}28'$  -  $112^{\circ}06'$  BT dan  $7^{\circ}56'$  -  $8^{\circ}31'$  LS. Kecamatan Trenggalek berada di ketinggian 101 - 120 meter dari permukaan laut. Batas-batas daerahnya, meliputi :

- ❖ Utara : Kec. Bendungan
- ❖ Timur : Kec. Pogalan
- ❖ Selatan : Kec. Gandusari
- ❖ Barat : Kec. Karang

Kecamatan Trenggalek meliputi 14 desa/kelurahan, yaitu Karangsoke, Sambirejo, Kelutan, Tamanan, Ngantru, Sumbergedong, Surodakan, Rejowinangun, Parakan, Ngares, Sumberdadi, Sukosari, Dawuhan. Berdasarkan topografinya, semua desa yang berada di Kecamatan Trenggalek merupakan daerah dataran. Kecamatan Trenggalek memiliki luas 4.193 Ha. Terdiri dari 1.007 Ha tanah sawah, 1.954 Ha lahan kering, dan 1.162 Ha lahan lainnya. Berdasarkan jenis tanahnya bagian utara, timur, selatan maupun bagian barat termasuk jenis tanah mediteran.

## Peta Kecamatan Trenggalek



## Letak Geografis

No	Uraian	Diantara
1.	Bujur Timur	$111^{\circ} 28' - 112^{\circ}06'$
2.	Lintang Selatan	$7^{\circ} 56' - 8^{\circ} 31'$
3.	Ketinggian dari permukaan Laut	105 dpl

## Batas Kecamatan

No	Bagian	Batas
1	Utara	Kec. Bendungan
2	Timur laut	Kec. Gandusari/ Kec. Pogalan
3	Timur	Kec. Pogalan
4	Tenggara	Kec. Bendungan/ Kec. Pogalan
5	Selatan	Kec. Gandusari
6	Barat daya	Kec. Gandusari/ Kec. Karang
7	Barat	Kec. Karang

Sumber: Kec. Trenggalek Dalam Angka 2014

April terjadi curah hujan dan hujan maksimum terbesar. Pada Bulan Setember rata-rata curah hujan mencapai yang tertinggi yaitu 270.

Tabel1.  
Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan selama Tahun 2013

No	Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan	Hujan Max.	Rata2 Curah Hujan
1.	Jan	18	157	23	8,72
2.	Peb	15	212	49	14,13
3.	Maret	6	51	20	8,5
4.	April	15	270	58	18
5.	Mei	11	142	50	12,9
6.	Juni	3	7	4	2,33
7.	Juli	5	31	14	6,2
8.	Agust	-	-	-	-
9.	Sept	6	19	10	3,16
10.	Okt	11	67	26	6,09
11.	Nop	11	158	34	14,36
12.	Des	7	128	50	18,28

Sumber: Kec. Trenggalek Dalam Angka 2014

Tabel 2.  
Ketinggian Desa dari Permukaan Laut (m)

No	Desa	Ketinggian
1	Karangsoko	118
2	Sambirejo	111
3	Kelutan	109
4	Tamanan	114
5	Ngantru	112
6	Sumbergedong	112
7	Surodakan	113
8	Rejowinangun	114
9	Parakan	122
10	Ngares	132
11	Sumberdadi	132
12	Sukosari	124
13	Dawuhan	124

Sumber: Kec. Trenggalek Dalam Angka 2014

Iklim yang dimiliki Kecamatan Trenggalek adalah tropis, sehingga meliputi musim kemarau dan musim penghujan. Namun, saat ini Musim penghujan tidak dapat diprediksi. Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2013 periode bulan Januari-Desember menunjukkan terjadinya ketidakstabilan dari rata-rata curah hujan.

Pada bulan Januari hari hujan mencapai nilai tertinggi, yaitu 18. Sedangkan curah hujan, hujan maksimum, dan rata-rata curah hujan mencapai nilai tertinggi pada bulan April. Nilainya berturut-turut adalah 270, 58 dan 18.

### \*\*\* Kata-Kata Bijak\*\*\*

**Belajarlah dari masa lalu, untuk menempuh kehidupan di masa depan.**

Karena Kecamatan Trenggalek adalah daerah dataran, maka desa yang berada didataran tertinggi adalah desa Sumberdadi, yaitu mencapai 132 m dari permukaan laut. Sedangkan dataran terendah adalah kelurahan Kelutan yang ketinggiannya 109 m dari permukaan laut. Untuk kedalaman sumber air tanah (sumur) terdalam berada di desa Dawuhan, yaitu 15 m.

# PEMERINTAHAN

# 2

Kecamatan Trenggalek meliputi 8 Desa dan 5 Kelurahan yang setiap desanya dipimpin oleh seorang Kepala Desa dan setiap kelurahannya dipimpin oleh seorang lurah

Kecamatan Trenggalek memiliki 8 desa dan 5 kelurahan, yang masing-masing desanya memiliki jumlah dusun, RW dan RT yang berbeda. Tahun 2013, jumlah dusun sebanyak 33. Jumlah RW dan RT berturut-turut adalah 72 dan 244. Jumlah RW terbanyak ada di desa Surodakan, sedangkan RT terbanyak berada di Desa Karangsoke, yaitu sebanyak 29 RT.

Dalam menjalankan administrasi pemerintahan di Kecamatan Trenggalek, terdapat sejumlah perangkat desa di masing-masing desa. Pada tahun 2013, jumlah perangkat desa yang tercatat di Kantor Kecamatan Trenggalek Bagian Pemerintahan adalah 135. Dan perangkat desa terbanyak berada di Desa Karangsoke dan kelurahan Ngantru yaitu 14 orang.

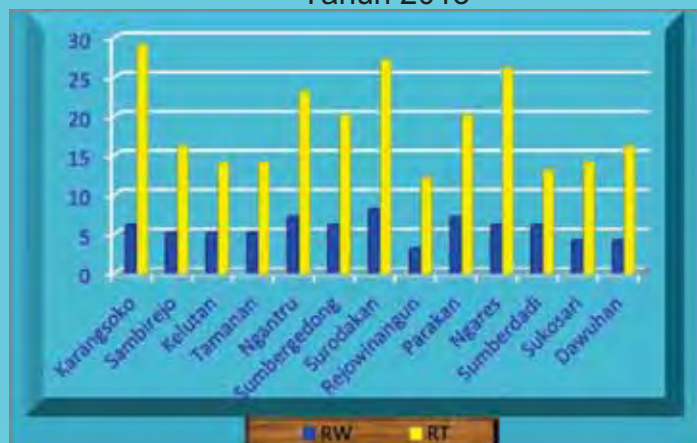
Pada tahun 2013, perangkat desa di Kecamatan Trenggalek digolongkan menjadi 4, yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kasun/Pembantu Kasun dan Kepala Urusan. Dan perangkat desa yang tergolong di dalam Kepala Urusan antara lain : pemerintahan, pembangunan, kesra, keuangan, umum, kepala dusun (kasun) dan teknis

Tabel 3.  
Jumlah Dusun, RukunWarga (RW), dan RukunTetangga (RT), Tahun 2013

No	Desa	Dusun	RW	RT
1	Karangsoke	4	6	29
2	Sambirejo	2	5	16
3	Kelutan	2	5	14
4	Tamanan	3	5	14
5	Ngantru	4	7	23
6	Sumbergedong	3	6	20
7	Surodakan	3	8	27
8	Rejowinangun	2	3	12
9	Parakan	2	7	20
10	Ngares	2	6	26
11	Sumberdadi	2	6	13
12	Sukosari	2	4	14
13	Dawuhan	2	4	16

Sumber: Kantor Kec. Trenggalek Bag Pemerintahan

Grafik 1.  
Jumlah RT dan RW di Kec. Trenggalek Tahun 2013



Sumber: Kecamatan Trenggalek Dalam Angka 2014

# PEMERINTAHAN

Suara terbanyak dalam Pilkada 2010 di Kecamatan Trenggalek adalah pasangan M-K (Mulyadi-Kholiq) yaitu sebanyak 14.767 suara

Tabel 4. Jumlah Suara Sah Pemilu Gubernur 2013 per Desa

No	Desa	Karwo-Syaiful	Eggi-Sihat	Bambang-Said	Khofifah-Herman
1	Karangsoko	1547	118	464	1018
2	Sambirejo	681	42	285	518
3	Kelutan	1025	43	207	841
4	Tamanan	1151	75	282	727
5	Ngantru	1473	81	408	801
6	Sumbergedong	1713	85	467	916
7	Surodakan	2227	113	352	969
8	Rejowinangun	608	118	129	576
9	Parakan	868	62	223	1075
10	Ngares	983	47	399	676
11	Sumberdadi	454	41	574	408
12	Sukosari	711	27	255	578
13	Dawuhan	782	64	305	679

Sumber: PPK Kecamatan Trenggalek

Tabel 5. Jumlah Pemilih Terdaftar dan Suara yang Masuk Pada Pilkada 2010

No	Desa	Pemilih Terdaftar	Suara Masuk	Jml. TPS
1	Karangsoko	5879	2969	11
2	Sambirejo	2.648	1.439	5
3	Kelutan	3.905	2.182	8
4	Tamanan	3.909	2.287	9
5	Ngantru	5.196	3.241	9
6	Sumbergedong	5.887	3.254	11
7	Surodakan	6.187	3.455	14
8	Rejowinangun	2.263	1.238	4
9	Parakan	4.180	2.308	8
10	Ngares	3715	1.863	8
11	Sumberdadi	2.718	1.119	5
12	Sukosari	2.329	1.331	4
13	Dawuhan	3.837	1.710	7

Sumber: PPK Kecamatan Trenggalek

### \*\*\* Kata-Kata Bijak \*\*\*

**Memahat di dalam baris,  
berkata dalam pusaka**

Pada Pemilu Gubernur 2013 di Kecamatan Trenggalek, terdapat 102 TPS dengan jumlah pemilih terdaftar adalah 48.694 suara dan jumlah suara yang masuk adalah 31.173 suara. Dari keempat calon, yaitu Karwo-Saifullah, Eggi-Sihat, Bambang-Said, Khofifah-Herman yang mendapat suara terbanyak adalah Karwo-Saifullah dengan 14.223 suara. Suara terbanyak berada di Desa Surodakan, yaitu sebanyak 2.227 suara

Dari ketiga pasangan tersebut, pasangan yang mendapatkan suara terendah adalah Eggi-Sihat dengan 916 suara.

### \*\*\* Tahukah Anda \*\*\*

**Pusat Pemerintahan Kabupaten  
Trenggalek Berada Di Kecamatan  
Trenggalek**

# PENDUDUK

Hasil SP2010 menunjukkan bahwa jumlah penduduk kecamatan Trenggalek sebanyak 63.016 jiwa, 50,7% nya adalah penduduk laki-laki.

# 3

Penduduk sebagai salah satu sumberdaya pembangunan memegang peranan penting dalam pembangunan, yaitu sebagai subyek sekaligus sebagai obyek dari pembangunan. Jumlah penduduk Kecamatan Trenggalek pada tahun 2013 Hasil registrasi sebanyak 59.413 jiwa, yang terdiri dari 28.761 penduduk laki-laki dan 30.652 penduduk perempuan. Kepadatan penduduknya adalah 1.051 jiwa/Km<sup>2</sup>.

Di Kelurahan Sumbergedong memiliki penduduk terpadat, yaitu dengan jumlah penduduk 7.965 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sejumlah 3.786, penduduk perempuan sejumlah 4.179, dan jumlah rumah tangganya adalah 3.143. Sehingga, Sex Ratio untuk Kelurahan Sumbergedong 90,60.

Desa yang memiliki tingkat kepadatan paling rendah adalah Desa Sumberdadi yaitu 385 Jiwa/Km<sup>2</sup>. Penduduk terdiri dari 1.868 penduduk laki-laki dan 1.800 penduduk perempuan, dengan jumlah rumah tangga adalah 1.076, dan sex rasionya adalah 103,78.

\*\*\* Kata-Kata Bijak \*\*\*

**Sebagian besar dari kita pernah berbuat salah, tapi hanya sebagian kecil yang mau mengaku salah serta memperbaiki**

Tabel 6.

Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Hasil SP 2013 Kec. Trenggalek

No	Desa	Rumah Tangga	L	P	Sex Ratio
1	Karangsoko	2.056	3.915	4.304	90,96
2	Sambirejo	2.242	1.897	1.732	109,53
3	Kelutan	1.164	2.239	2.295	97,56
4	Tamanan	1.805	2.765	2.800	98,75
5	Ngantru	2.115	2.615	3.053	85,65
6	Sumbergedong	3.143	3.786	4.179	90,60
7	Suroakan	2.359	3.528	3.924	89,91
8	Rejowinangun	1.200	1.421	2.125	66,87
9	Parakan	1.989	2.363	2.319	101,90
10	Ngares	1.354	2.284	2.298	99,39
11	Sumberdadi	1.076	1.868	1.800	103,79
12	Sukosari	1.163	1.676	1.769	94,74
13	Dawuhan	1.801	2.319	2.358	98,35



Sumber: Kecamatan Trenggalek Dalam Angka 2014

# 3

# PENDUDUK

Menurut usia sekolah, jumlah penduduk yang bersekolah dikecamatan Trenggalek adalah sebanyak 9166

Tabel 7.

Jumlah Penduduk Usia Sekolah 2013

No	Desa	7-15 Tahun			
		Sekolah		Tidak Sekolah	
		L	P	L	P
1	Karangsoko	585	537	5	4
2	Sambirejo	277	257	-	-
3	Kelutan	309	283	33	18
4	Tamanan	378	307	8	9
5	Ngantru	382	352	8	-
6	Sumbergedong	376	376	11	12
7	Surodakan	505	595	3	2
8	Rejowinangun	211	189	3	4
9	Parakan	485	391	15	8
10	Ngares	303	308	36	24
11	Sumberdadi	225	253	3	-
12	Sukosari	237	190	2	-
13	Dawuhan	414	441	99	101

Sumber: Kecamatan Trenggalek Dalam Angka 2014

Tabel 8.

Banyaknya Rumah Tangga Sasaran per Desa Hasil Pendataan PPLS 2011

No	Desa	Jumlah RTS
1	Karangsoko	464
2	Sambirejo	226
3	Kelutan	267
4	Tamanan	224
5	Ngantru	246
6	Sumbergedong	242
7	Surodakan	384
8	Rejowinangun	225
9	Parakan	352
10	Ngares	409
11	Sumberdadi	299
12	Sukosari	226
13	Dawuhan	390

Sumber: Kecamatan Trenggalek Dalam Angka 2014

Kewarganegaraan dari penduduk Kecamatan Trenggalek hanya terdiri dari Warga Negara Indonesia (WNI). Penduduk usia sekolah, yaitu antara usia 7-15 Tahun. Di Kecamatan Trenggalek digolongkan penduduk yang bersekolah dan penduduk yang tidak bersekolah. Ditinjau dari jenis kelaminnya, jumlah penduduk laki-laki yang bersekolah sebanyak 4.273 jiwa dan penduduk perempuan yang bersekolah sebanyak 4.038 jiwa. Sedangkan untuk yang tidak bersekolah, jumlah penduduk laki-laki 127 jiwa dan penduduk perempuan 81 jiwa, yang terbanyak adalah desa Dawuhan, laki-lakinya 99 jiwa dan perempuannya 101 jiwa.

Dari hasil Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS) 2013, Banyaknya Rumah Tangga Sasaran di Kecamatan Trenggalek adalah 3.954. Jumlah rumah tangga sasaran terbanyak berada di Desa Karangsoko, yaitu sebanyak 464 rumah tangga. Sedangkan jumlah rumah tangga sasaran terkecil berada di Desa Tamanan, yaitu sebanyak 224 rumah tangga.

**\*\*\* Tahukah Anda\*\*\***

**50.7 % penduduk kecamatan Trenggalek adalah laki-laki**

# PENDIDIKAN

Mayoritas penduduk mementingkan pendidikan.  
Kecamatan Trenggalek memiliki 102 sarana pendidikan formal yang berstatus negeri dan swasta

# 4

Pendidikan merupakan usaha untuk menggali ilmu yang dilakukan secara sadar, sehingga menciptakan peserta didik yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Di Kecamatan Trenggalek terdapat 39 Taman Kanak-kanak (TK), 43 Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI), 12 SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan 11 SMA (Sekolah Menengah Atas).

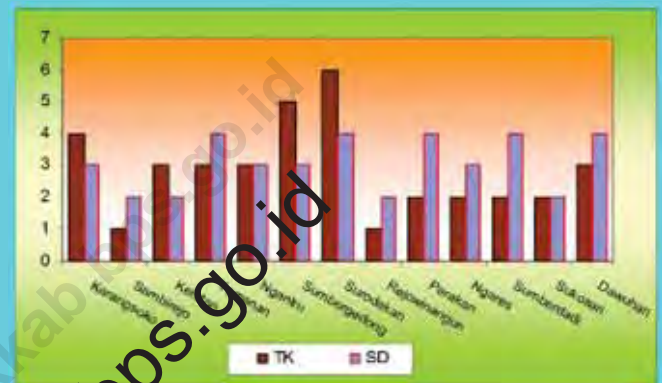
Dari hasil pendataan tahun 2013, banyaknya siswa SD/MI adalah 6.528, yang terdiri dari 3.366 siswa laki-laki dan 3.162 siswa perempuan. Siswa terbanyak berada di Kelurahan Surodakan, dengan jumlah 1.749 siswa. Jika ditinjau dari status sekolahnya, murid SD Negeri sebanyak 4.839 siswa, murid SD Swasta sebanyak 1.689 siswa dan MI sebanyak 1.139 siswa.

Sementara untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Trenggalek terdiri dari 7 sekolah dengan status negeri dan 5 sekolah dengan status swasta. Pada SMP Negeri terdapat 57 ruang belajar, dan SMP Swasta terdapat 23 ruang belajar. Untuk tingkat SLTA hanya terdapat 3 SMA dengan status negeri dengan jumlah murid 2.312 siswa.

### \*\*\* Kata-Kata Bijak \*\*\*

**Lebih baik segenggam dengan senang hati,  
dari pada selumbung padi dengan bersusah**

Grafik 3  
Jumlah Sekolah TK dan SD tahun 2013



Sumber: Kec. Trenggalek Dalam Angka 2014

Tabel 9.  
Banyaknya Sekolah, Ruang Belajar, Murid dan Guru SD/MI

No	Status	Sekolah	Ruang Belajar	Murid	Guru
1	Negeri	33	258	4.839	347
2	Swasta	9	85	1.689	138
	Jumlah	42	343	6.528	485

Sumber: Kec. Trenggalek Dalam Angka 2014

Tabel 10.  
Banyaknya Sekolah Tingkat Lanjutan Menurut Status

No	Status	SMP	SLTA	
			Umum	Kejuruan
1	Negeri	7	3	2
2	Swasta	5	1	5
	Jumlah	12	4	7

Sumber: Kec. Trenggalek Dalam Angka 2014

# 4

## PENDIDIKAN

Mayoritas Sekolah dengan status negeri LULUS dalam pelaksanaan UAN tahun 2013

Tabel 11.

Jumlah Peserta Ujian Nasional Sekolah Dasar 2013

No	Desa	Jml Peserta	Lulus	Tdk Lulus
1	Karangsoko	103	103	-
2	Sambirejo	50	50	-
3	Kelutan	64	64	-
4	Tamanan	83	83	-
5	Ngantru	122	122	-
6	Sumbergedong	61	61	-
7	Surodakan	275	275	-
8	Rejowinangun	35	35	-
9	Parakan	89	89	-
10	Ngares	54	54	-
11	Sumberdadi	39	39	-
12	Sukosari	64	64	-
13	Dawuhan	73	73	-

Sumber: Kec. Trenggalek Dalam Angka 2014

Tabel 12. Hasil UAN SMP

Th	Murid Kelas 3	Peserta	Lls	Tdk Lulus	% Lulus
2012	1820	1820	1816	4	99,78
2013	1.582	1.582	1.561	21	98,67

Tabel 13. Hasil UAN SMA

Th	Murid Kelas 3	Peserta	Lls	Tdk Lulus	% Lulus
2012	1.932	1.932	1.932	-	100
2013	2.000	2.000	1.740	260	87

Sumber: Kec. Trenggalek Dalam Angka 2014

Ujian Nasional merupakan suatu istilah bagi penilaian kompetensi peserta didik secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Pada tahun 2013, di Kecamatan Trenggalek jumlah peserta Ujian Nasional tingkat SD adalah 1.112, dan hanya satu siswa yang tidak lulus ujian.

Di tingkat SMP, pada tahun 2013 tercatat siswa yang mengikuti UAN sebanyak 1.582, dan dinyatakan 98,67% lulus karena 21 siswa yang tidak lulus ujian. Hal ini merupakan suatu penurunan. Karena pada tahun 2012, sebanyak 4 siswa tidak lulus dalam UAN.

Untuk tingkat SLTA (Negeri maupun Swasta) jumlah siswa yang terdaftar sebagai peserta UAN tahun 2013 sejumlah 2.000 siswa, dan dinyatakan 87,00% lulus. Ada 260 siswa yang tidak lulus UAS dari 2.000 siswa yang mengikuti ujian.

**\*\*\* Kata-Kata Bijak \*\*\***

**Belajarlh dari masa lalu, untuk menempuh kehidupan di masa depan.**



# KESEHATAN

# 5

Penyembuhan penyakit ditunjang dengan adanya Tenaga dan Fasilitas Kesehatan yang memadai

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan pokok hidup manusia yang bersifat mutlak. Hidup sehat berarti tercapainya suatu keadaan yang sempurna baik secara lahiriah maupun batiniah. Penyakit yang diderita manusia harus diatasi dengan cara penyembuhan dan perawatan.

Di Kecamatan Trenggalek, jumlah fasilitas kesehatan pada tahun 2012 dan 2013 adalah sama, yaitu 73 fasilitas yang terdiri dari Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poskesdes, dan Posyandu. Jumlahnya berturut-turut adalah 2, 5, 8 dan 85. Pada tahun 2013, jumlah tenaga kesehatan adalah 73 orang. Tenaga Kesehatan terdiri dari dokter gigi 2 orang, umum 4 orang, perawat 21 orang, bidan 17 orang, tenaga kesehatan/administrasi 29 orang, dan dukun bayi terlatih 0 orang.

Pemanfaatan pelayanan kesehatan yang banyak digunakan yaitu dengan status bayar sebanyak 37.244 penduduk. Sementara dengan biaya gratis menggunakan kartu sehat, yaitu sebanyak 17.226 penduduk. Penggunaan askes di Kecamatan Trenggalek tergolong sudah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 22.162 penduduk.

Tabel 14. Jumlah Fasilitas Kesehatan

No	Fasilitas	2012	2013
1	Rumah Sakit	4	4
2	Puskesmas	2	2
3	Pustu	5	5
4	BKIA	0	0
5	Klinik	1	1
6	Poskesdes	8	8
7	Apotik	6	6
8	Posyandu	85	85
	Jumlah	111	111

Sumber: Kec. Trenggalek Dalam Angka 2014

Tabel 15. Jumlah Tenaga Kesehatan

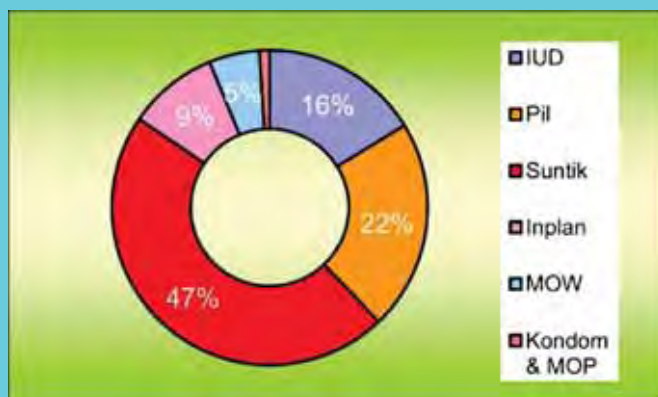
No	Tenaga Kes.	2012	2013
1	Dokter Gigi	2	2
2	Dokter Umum	4	4
3	Perawat	21	21
4	Bidan	17	17
5	Tenaga Kesehatan/ Administrasi	29	29
6	Dukun Bayi Terlatih	0	0
	Jumlah	73	73

Sumber: Kec. Trenggalek Dalam Angka 2014

Dukun Bayi pada tahun 2013 di Kecamatan Trenggalek sudah tidak ada sama sekali.

Grafik 4.

Akseptor KB Lestari menurut alat kontrasepsi



Sumber: Kec. Trenggalek Dalam Angka 2014

Untuk merealisasikan Akseptor KB, alat-alat kontrasepsi yang digunakan antara lain : IUD, Pil, Kondom, MOW, Suntik dan implan. Yang banyak digunakan adalah suntik yaitu sebanyak 46,90 persen.

Ditinjau dari jumlah kunjungan menurut kelompok umur per bulan di Puskesmas Trenggalek dan Puskesmas Rejowinangun tahun 2013, balita berumur kurang dari 1 tahun sebanyak 2.503. Usia 1-4 tahun sebanyak 10.257, usia 5-15 tahun sebanyak 17.028, dan lebih dari 15 tahun sebanyak 46.284. Jadi total kunjungan adalah 71.072.

**\*\*\* Tahukah Anda\*\*\***

**Segala Fasilitas Kesehatan Terlengkap Yang Ada Di Kabupaten Trenggalek Berada Di Kecamatan Trenggalek**

# PERTANIAN

Mayoritas terdiri dari tanah kering.  
Luas tanah kering adalah 13.599 Ha, yang dapat dimanfaatkan sebagai ladang, bangunan, hutan Negara dan lain-lain

# 6

Pertanian merupakan salah satu mata pencaharian utama di Kecamatan Trenggalek. Menurut penggunaannya, total dari luas tanah yaitu 6.886 Ha, yang terdiri dari tanah sawah seluas 1.077 Ha, dan tanah kering 5.809 Ha. Tanah kering digolongkan menjadi 4, yaitu Tanah Tegal/Ladang, Tanah Perkebunan Rakyat, Tanah Bangunan dan Sekitarnya, Tanah Lain-lain, dan Tanah Hutan Negara.

Jenis Tanaman bahan baku yang banyak diusahakan oleh masyarakat kecamatan Trenggalek antara lain : padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, kacang tanah, dan kedelai. Panen terluas pada tahun 2013, yang mencapai angka 2.089 Ha adalah Padi Sawah. Kemudian berikutnya disusul tanaman Ubi Kayu yaitu 638 Ha

Sementara untuk tanaman sayuran yang dihasilkan di Kecamatan Trenggalek, antara lain : Kacang Panjang, Buncis, Cabe Rawit, Petai, Bayam dan Kangkung, yang totalnya mencapai 1.401 kwintal.

Tabel 17.  
Luas tanah menurut penggunaan

No	Jenis Tanah	Luas Tanah (Ha)
1	Tanah Sawah	1077
2	Tanah Kering	5809
	- Ladang	903
	- Perkebunan rakyat	26
	- Bangunan	230
	- Tanah lain-lain	1954
	- Hutan Negara	2696
	Jumlah	6886

Sumber: Kec. Trenggalek Dalam Angka 2014

Tabel 18.  
Luas Panen Bersih Padi dan Palawija

No	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)
1	Padi sawah	2.089
2	Padi Ladang	600
3	Jagung	175
4	Kedelai	344
5	Ubi Kayu	638
6	Ubi Jalar	0
7	Kacang tanah	27
8	Kacang hijau	0
	Jumlah	3.873

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Trenggalek

*Ternak kambing hampir menjadi kegiatan setiap penduduk. Pada tahun 2013 tercatat sebanyak 7.508 ekor kambing yang diusahakan oleh masyarakat kecamatan Trenggalek.*

Tabel 19. Sarana produksi dan pengairan

No	Sarana	Jumlah
1	Kios KUD	1
2	Kios Non KUD	11
3	Dam	4
4	Pompa Air	112
5	Cek Dam	28
6	Puskud	1
7	Diesel Air	5
	Jumlah	162

Sumber: Kec. Trenggalek Dalam Angka 2014.

Buah-buahan yang dihasilkan di Kecamatan Trenggalek sangat beragam, antara lain : alpukat, pisang, pepaya, salak, duku, klengkeng dan jeruk besar. Jumlah terbanyak yang dihasilkan adalah pisang, yaitu sebanyak 38.080 kwintal. Selain pisang, mangga juga banyak dihasilkan, yaitu sebanyak 9.000 kwintal.

Untuk menunjang produksi pertanian perlu ditunjang adanya sarana produksi dan pengairan. Di Kecamatan Trenggalek terdapat beberapa sarana, yaitu Kios KUD, Kios Non KUD, Dam, Pompa air dan Hands traktor.

Total luas hutan yang tercatat pada tahun 2013 adalah 5.010,80 Ha. Berdasarkan jenisnya digolongkan menjadi 3, yaitu hutan lindung dan hutan produksi, dan hutan wisata. Luas hutan lindung mencapai 211,60 Ha, hutan produksi mencapai 1.849,40Ha.

Populasi ternak dibedakan menjadi 2 yaitu ternak besar yang terdiri dari sapi, kerbau dan kuda, dan ternak kecil yang terdiri dari kambing, domba dan kelinci. Ternak Besar di Kecamatan Trenggalek hanya terdapat sapi yang jumlahnya 1.877 ekor. Untuk ternak kecil, yaitu kambing sebanyak 7.508 ekor, domba sebanyak 563 ekor

# PERTAMBANGAN

# 7

Di Desa Dawuhan banyak dijumpai penambangan batu kali

Penggalian adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, dibawah permukaan bumi dan dibawah permukaan air.

Berdasarkan lapangan usaha, jumlah pertambangan/penggalian hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE'06) di Kecamatan Trenggalek ada 636 usaha yang merupakan Usaha Lokasi Tetap. Maksudnya adalah suatu usaha yang menempati bangunan tempat usaha, baik dilakukan dalam bangunan bukan tempat tinggal, maupun bangunan tempat tinggal dan campuran yang dijalankan oleh rumah tangga atau orang lain yang berusaha di bangunan tersebut.

636 usaha pertambangan/penggalian tersebut menyebar di beberapa desa di Kecamatan Trenggalek.

Tabel 20. Jumlah Usaha Hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE'06) Menurut Lapangan Usaha Di Kecamatan Trenggalek

Lapangan Usaha	Usaha L1	Usaha L2	Jumlah
Pertambangan/Penggalian		636	636

Sumber: Kec. Trenggalek Dalam Angka 2013

Tabel 21. Jumlah Usaha L2\*\* Hasil Sensus Ekonomi Tahun 2006 Menurut Lapangan Usaha

No	Desa	Pertambangan/Penggalian
1	Karangsoko	12
2	Sambirejo	-
3	Kelutan	13
4	Tamanan	1
5	Ngantru	6
6	Sumbergedong	-
7	Surodakan	-
8	Rejowinangun	-
9	Parakan	99
10	Ngares	96
11	Sumberdadi	-
12	Sukosari	258
13	dawuhan	151

Sumber: Kec. Trenggalek Dalam Angka 2014

# 8

## INDUSTRI PENGOLAHAN

99,59persen industri pengolahan di Kecamatan Trenggalek Merupakan usaha Lokasi Tetap

Tabel 22.  
Jumlah Usaha L1 Industri Pengolahan Hasil Sensus Ekonomi, 2006

No	Desa	Jumlah Usaha
1	Karangsoko	3
2	Sambirejo	-
3	Kelutan	-
4	Tamanan	-
5	Ngantru	-
6	Sumbergedong	-
7	Surodakan	-
8	Rejowinangun	-
9	Parakan	1
10	Ngares	3
11	Sumberdadi	1
12	Sukosari	3
13	Dawuhan	1

Tabel 23.  
Jumlah Usaha L2 Industri Pengolahan Hasil Sensus Ekonomi Tahun 2006

No	Desa	Jumlah Usaha
1	Karangsoko	93
2	Sambirejo	34
3	Kelutan	82
4	Tamanan	164
5	Ngantru	148
6	Sumbergedong	50
7	Surodakan	121
8	Rejowinangun	100
9	Parakan	167
10	Ngares	196
11	Sumberdadi	257
12	Sukosari	142
13	Dawuhan	684

Sumber: Kec. Trenggalek Dalam Angka 2014

Industri pengolahan adalah kegiatan perubahan bahan dasar (mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi dengan mesin ataupun dengan tangan.

Di Kecamatan Trenggalek Industri Pengolahan berjumlah 2.250 usaha yang terdiri dari Usaha Lokasi Tidak Tetap sejumlah 12 usaha dan Usaha Lokasi Tetap sejumlah 2.238 usaha. Usaha Lokasi Tidak Tetap berada di Desa Karangsoko, Parakan, dan Ngares.

Industri Pengolahan sebagai usaha Lokasi Tetap di Kecamatan Trenggalek tersebar di 13 Desa. Industri Pengolahan terbanyak berada di Desa Dawuhan sejumlah 684 industri

\*\*\* Tahukah anda \*\*\*

**Kecamatan Trenggalek Sentra Industri Manco, Tempe Kripik dan Alen-Alen**

# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

## 9

*Terdapat 289 lapangan usaha di sektor Transportasi dan Komunikasi di Kecamatan Munjungan*

Transportasi adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain. Sedangkan komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegfam/teleks atau hubungan radio panggil (*pager*).

Di Kecamatan Trenggalek kedua sektor tersebut sangat penting. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2006, jumlah usaha tersebut adalah 979 usaha, yang terbagi menjadi usaha Lokasi Tidak Tetap dan usaha Lokasi Tetap. Usaha Lokasi Tidak Tetap terdapat 829 usaha yang tersebar di 13 desa.

Sementara untuk Usaha dengan Lokasi Tetap, semua desa di Kecamatan Trenggalek memiliki usaha transportasi dan komunikasi. Jumlah total keseluruhan adalah sebanyak 150 usaha.

**\*\*\* Kata-Kata Bijak \*\*\***

*Burung Merpati Terbang Tinggi*

*Melayang-layang di udara*

*Untuk menjadi anak berbakti*

*Turutilah nasehat orang tua*

Tabel 24.  
Jumlah Usaha L1  
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi  
Hasil Sensus Ekonomi 2006

No	Desa	Transportasi, pergudangan dan komunikasi
1	Karangsoko	64
2	Sambirejo	32
3	Kelutan	69
4	Tamanan	134
5	Ngantru	71
6	Sumbergedong	101
7	Surodakan	236
8	Rejowinangun	29
9	Parakan	20
10	Ngares	43
11	Sumberdadi	10
12	Sukosari	10
13	Dawuhan	10

Tabel 25.  
Jumlah Usaha L2  
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi  
Hasil Sensus Ekonomi Tahun 2006

No	Desa	Transportasi, pergudangan dan komunikasi
1	Karangsoko	17
2	Sambirejo	4
3	Kelutan	10
4	Tamanan	9
5	Ngantru	18
6	Sumbergedong	26
7	Surodakan	27
8	Rejowinangun	11
9	Parakan	9
10	Ngares	8
11	Sumberdadi	-
12	Sukosari	5
13	Dawuhan	6

Perdagangan yang dilakukan di Kecamatan Trenggalek kebanyakan adalah penjualan dengan jenis dagangan sembako

Tabel 26.  
Jumlah Usaha L1  
Perdagangan Besar dan Eceran  
Hasil Sensus Ekonomi 2006

No	Desa	Jumlah Usaha
1	Karangsoko	83
2	Sambirejo	22
3	Kelutan	39
4	Tamanan	286
5	Ngantru	52
6	Sumbergedong	230
7	Surodakan	296
8	Rejowinangun	151
9	Parakan	27
10	Ngares	138
11	Sumberdadi	17
12	Sukosari	135
13	Dawuhan	82

Tabel 26.  
Jumlah Usaha L1  
Perdagangan Besar dan Eceran  
Hasil Sensus Ekonomi 2006

No	Desa	Jumlah Usaha
1	Karangsoko	190
2	Sambirejo	56
3	Kelutan	157
4	Tamanan	112
5	Ngantru	275
6	Sumbergedong	611
7	Surodakan	286
8	Rejowinangun	68
9	Parakan	82
10	Ngares	87
11	Sumberdadi	57
12	Sukosari	93
13	Dawuhan	69

Perdagangan adalah suatu kegiatan penjualan kembali terhadap barang-barang yang dimiliki. Perdagangan di Kecamatan Trenggalek digolongkan menjadi 2, yaitu perdagangan besar dan eceran. Perdagangan besar adalah suatu kegiatan penjualan kembali terhadap barang yang dimiliki dengan jumlah besar kepada pedagang eceran. Pedagang eceran adalah suatu kegiatan penjualan kembali terhadap barang-barang yang dimiliki biasanya berupa toserba, sehingga menjual barang dalam jumlah kecil.

Perdagangan Besar/Eceran di Kecamatan Trenggalek menurut Lokasi Tidak Tetap terdapat 1.558 usaha, sedangkan menurut Lokasi Tetap terdapat 2.143 usaha. Di Desa Surodakan mencapai nilai tertinggi di Usaha Lokasi Tidak Tetap, yaitu sebanyak 296 usaha. Nilai terendah dimiliki oleh Desa Sumberdadi yaitu sebanyak 17 usaha.

Berdasarkan Usaha Lokasi Tetap, Desa Surodakan juga mencapai nilai tertinggi, yaitu sebanyak 286 usaha. Berikutnya disusul Desa Ngantru yaitu sebanyak 275 usaha. Sedangkan nilai terendah dimiliki oleh desa Sambirejo yaitu sebanyak 56 usaha.



<https://trenggalekkab.bps.go.id>  
<http://trenggalekkab.bps.go.id>

# **DATA**

## **MENCERDASKAN BANGSA**

<https://trenggalek.bps.go.id>  
<http://trenggalekkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STAISTIK KABUPATEN TRENGGALEK**  
*BPS - Statistics of Trenggalek Regency*  
Jl. Brigjen Soetran Trenggalek No. Telp. (0355) 791432  
e-mail : bps3503@bps.go.id